

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menyelenggarakan pemerintahan umum dan melaksanakan pembangunan membutuhkan dana yang relatif besar. Dana yang diperlukan tersebut semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pembangunan itu sendiri. Dalam upaya mengurangi ketergantungan sumber eksternal, Pemerintah Indonesia secara terus menerus berusaha meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan internal, salah satu sumber pembiayaan pembangunan internal adalah pajak. Pajak merupakan penerimaan negara terbesar yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, dan pembangunan nasional (Utami, et al. 2012).

Pada Tahun 2014 ini, angka penerimaan pajak naik sebesar Rp115 triliun atau tumbuh sekitar 11,6% dibandingkan tahun lalu. Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam realisasi penerimaan pajak, salah satu upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak, seperti yang telah dikutip oleh Angel Gituria (Sekretaris Jenderal *Organization for Economic Cooperation*), Indonesia sebenarnya mempunyai peluang dalam meningkatkan penerimaan pajak dan rasio pajak yaitu dengan menghapuskan pengecualian Pajak Pertambahan Nasional (PPN), mengkaji lagi pemberian intensif pembebasan pajak (*tax holiday*) kepada investor, meningkatkan kemampuan pegawai pajak khususnya mengaudit pajak yang tergolong beresiko tinggi dan wajib pajak besar

(<http://www.pajak.go.id/content/seri-kup-pembukuan-dan-pencatatan-bagi-wajib-pajak>).

Menurut Rustiyaningsih (2011) Kepatuhan perpajakan diartikan sebagai suatu keadaan yang mana wajib pajak patuh dan mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dikatakan wajib pajak yang patuh bukanlah wajib pajak yang membayar dengan nominal yang besar melainkan wajib pajak yang memahami dan mematuhi hak dan kewajiban dalam bidang perpajakan dan sudah memenuhi kriteria-kriteria tersebut (Supriyati, 2012).

Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak baru-baru ini pemerintah merubah lagi peraturan perpajakan atas penghasilan dari usaha Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013. Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 tersebut memiliki kelebihan yaitu tarif yang dianut lebih kecil dari tarif yang sebelumnya yaitu 1% dari omset. PP No.46 Tahun 2013 berlaku untuk Wajib Pajak Orang pribadi dan / atau Badan yang memiliki penghasilan bruto tertentu, yaitu penghasilan yang kurang dari 4,8 M terbatas pada penghasilan dari usaha.

Untuk lebih mengoptimalkan penerapan PP No.46 Tahun 2013 Direktorat Jendral Pajak menjelaskan bahwa penyampaian pajak juga akan di permudah dengan bantuan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) bekerja sama dengan bank-bank yang ada seperti BRI, Bank Mandiri, ataupun BTN untuk mempermudah proses pembayaran pajak (Resyniar, 2014).

Salah satu penelitian tentang kepatuhan wajib pajak menyimpulkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan pengetahuan serta pemahaman wajib pajak tentang peraturan wajib pajak berpengaruh positif (Utami, et al. 2012). Kemudian sejak diberlakukannya PP No.46 Tahun 2013 terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM sependapat bahwa adanya kemudahan dan penyederhanaan pajak dapat membantu masyarakat khususnya para pengusaha UMKM dalam membayar pajaknya (Resyniar, 2014).

Selanjutnya dari penelitian di atas, peneliti mereplikasi penelitian tersebut dengan mengambil beberapa variabel yaitu: Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Kemudahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK SESUDAH BERLAKUNYA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 (Studi Kasus Pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?

2. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi wajib pajak

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan informasi yang dapat berguna bagi masyarakat untuk lebih mengetahui tentang pajak dan khususnya bagi para wajib pajak agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Bagi KPP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada KPP agar dapat lebih meningkatkan penerimaan dari wajib pajak dalam membayar pajak yang telah terdaftar di KPP.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dan pengembangan untuk penelitian ke depannya, serta sebagai tambahan ilmu bagi para mahasiswa.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam menganalisa dan mengetahui secara mendalam arti kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran awal dalam penelitian ini, pembahasan akan dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan pustaka. Bab ini memberikan teori-teori yang memberikan dasar dan mendukung penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi, antara lain tentang definisi pajak, fungsi pajak, tarif pajak, sistem

pemungutan pajak, kriteria wajib pajak patuh, review penelitian terdahulu, kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang desain penelian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan pengujian kualitas data.

Bab IV Analisis data dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian , hasil-hasil data dan pembahasannya.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk subyek penelitian.